

BAB III

KONSEP PEMBUATAN FILM

A. KONSEP NARATIF

Secara pembentukan, film terbagi atas dua unsur, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Menurut Eneste dalam (Rachmawati, t.t.-a) “Unsur naratif adalah bahan atau materi yang akan diolah.” Pernyataan ini juga diperkuat oleh (Dita Prisilia Lestari dkk., 2023) “Unsur naratif tersebut terdiri dari elemen-elemen pembentuk seperti tema, cerita, tokoh, masalah/konflik, lokasi, waktu dan yang lainnya.” Elemen-elemen tersebut akan membentuk jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan. Jalinan peristiwa tersebut terikat oleh aturan kausalitas (sebab-akibat). Elemen-elemen dari unsur naratif yang berperan penting dalam pembuatan naskah film komedi “*Camera, Roll, and PAKET!!!*” diuraikan sebagai berikut :

1. Perancangan Ide Dasar

Perancangan Ide dasar penulisan naskah yang akan dibuat nanti adalah kesalah pahaman konsumen tentang sistem COD.

2. Perancangan Tema

Tema merupakan gagasan mendasar yang menjadi inti dari cerita yang disampaikan. Tema berfungsi sebagai pemersatu dasar-dasar dalam sebuah film (Dita Prisilia Lestari dkk., 2023). Maka dapat dikatakan bahwa tema merupakan benang merah yang mengikat keseluruhan cerita, seperti

alur, penokohan, latar, dsb. Adapun konsep tema yang akan dibuat pada naskah ini adalah tema sosial, dimana akan memperlihatkan kehidupan realitas seorang kurir yang banyak mendapati rintangan.

3. Perancangan Judul

Judul yang direncanakan dari penulisan naskah ini adalah “*Camera, Roll, and PAKET!!!*”

4. Perancangan Genre

Genre yang direncanakan pada penulisan naskah ini adalah Drama Komed

5. Premise

Adi adalah seorang lelaki berusia 23 tahun yang mempunyai cita-cita sebagai sutradara film. Namun tekanan ekonomi yang membuat harus berkerja menjadi seorang kurir paket. Meskipun tergolong mustahil, Adi tetap ingin meraih mimpinya tersebut.

6. Teknik Penceritaan

Teknik penceritaan pada naskah “*Camera, Roll, and Paket!!!*” terinspirasi dari beberapa film seperti *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film, No Friends*, dan *Deadpool*. Ketiga film tersebut menggunakan teknik penceritaan *Meta Film* dan *fourth wall*, dimana teknik *Meta Film* itu sendiri merupakan teknik film yang menyadari dirinya adalah sebuah film fiksi,

sering kali menghadirkan elemen-elemen yang merujuk pada proses pembuatan film itu sendiri atau membongkar konvensi naratif secara sadar. Sementara itu, *fourth wall* merujuk pada batas imajiner antara karakter dan penonton, yang dilanggar, dan menciptakan komunikasi langsung antara karakter dan audiens.

Konsep *meta film* dan *fourth wall* ini juga memiliki hubungan yang kuat dengan *character driven*, terutama dalam konteks naratif. Dalam cerita yang bersifat *character-driven*, karakter menjadi pusat dari perkembangan alur, di mana konflik, perubahan, dan dinamika emosional mereka menjadi kekuatan utama yang menggerakkan cerita. Dengan pendekatan ini, maka naskah “Camera, Roll, and PAKET!!!” akan menghadirkan humor serta narasi yang segar, dan penonton akan mendapatkan pengalaman visual yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajak mereka untuk ikut terlibat dalam cerita karakter tersebut.

7. Sinopsis

Adi merupakan seorang lelaki berumur 23 tahun yang bercita-cita menjadi sutradara. Namun cita-citanya tersebut harus ia urungkan karena tekanan ekonomi keluarganya, hal itu pula yang mengharuskan Adi bekerja menjadi seorang kurir. Selama ia menjalani pekerjaannya sebagai seorang kurir, ia tidak pernah melupakan cita-citanya tersebut. Adi berjanji kepada dirinya sendiri bahwasannya ia akan menjadi seorang sutradara suatu saat nanti.

Selama Adi menjalani pekerjaannya, ia menyadari bahwa dunia kurir tidak semudah itu. Banyak sekali tantangan yang ia alami saat menjalani pekerjaannya. Seperti pelanggan yang menyuruh Adi untuk menjaga anaknya, di tengah tekanan waktu pekerjaan. Lalu rute perjalanan yang sulit, bertemu pelanggan yang enggan membayar COD, tidak sengaja terseret masuk ke dalam permasalahan keluarga pelanggan, hingga mendapatkan SP karena complain dari pelanggan.

Adi berpikir jika dia selalu gagal dalam hidupnya. Gagal meraih cita-cita, bahkan gagal pula menjadi kurir. Namun gambaran hidupnya selesai begitu saja ketika Adi sebagai sutradara mengatakan “*Cut*” dan “*Its A Wrap*”. Cerita hidup yang Adi alami sebagai seorang kurir dapat direalisasikan oleh dirinya sendiri untuk mewakili perasaan pekerja kurir yang selalu disepelekan.

8. Konflik

Konflik dalam film adalah pertentangan yang menjadi inti cerita dan mendorong perkembangan alur cerita. Konflik biasanya melibatkan tokoh utama menghadapi hambatan tujuannya. Pernyataan ini juga dipertegas oleh Raya (dalam (Sinaga, 2023), bahwa konflik adalah suatu gejala sosial dimana seseorang, antar orang, kelompok dan antar kelompok, serta organisasi dan antar organisasi terjadi saling gap atau berbenturan atau ketidakcocokan atau perbedaan pendapat dalam hal tujuan akan dicapai.

Adapun konsep konflik pada naskah film komedi “*Camera, Roll, and Paket!!!*” adalah Adi yang tak bisa berbuat banyak terhadap cita-citanya

yang ingin menjadi seorang sutradara karena realita kehidupan mengharuskan ia bekerja menjadi seorang kurir. Namun setelah menjadi seorang kurir ia baru menyadari bahwa dunia kurir juga tidak semudah itu.

9. Tujuan

Tujuan dalam film mengacu pada alasan utama dibuatnya film tersebut atau pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film kepada penonton melalui perantara tokoh / karakter dalam cerita tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan merupakan bentuk harapan dari tokoh utama dalam sebuah film (Rachmawati, t.t.-b). Adapun tujuan dalam naskah film komedi “*Camera, Roll and Paket!!!*” adalah bentuk mempunyai tekad yang tinggi untuk harapan dan cita-cita tokoh utama untuk menjadi sutradara film terkenal. Walaupun pada kenyataannya ia hanya seorang kurir yang pekerjaannya selalu dipandang sebelah mata.

10. Tokoh dan Penokohan

karakterisasi dari setiap tokoh yang ada pada naskah juga sudah terbentuk, dari mulai karakter utama, Adi, seorang kurir yang memiliki ketertarikan pada dunia film dan bercita-cita menjadi sutradara. Adi selalu memandang bahwa hidupnya adalah sebuah film yang sedang diputar. Sehingga ia sering kali menanggapi momen-momen di hidupnya dengan sudut pandang film yang penuh imajinasi. Ia digambarkan sebagai sosok humoris dengan logat betawinya yang khas, sehingga menambah warna komedi dalam penyampaian cerita. Mendampingi Adi sebagai pemeran

utama, hadir karakter Jalu, sahabat sekaligus teman sepekerjaan Adi. Sikapnya humoris, emosional, dan sering menjadi pemantik dinamika komedi kisah mereka. Selain itu, kehadiran para pelanggan Adi juga menjadi elemen penting dalam membentuk alur cerita. Para pelanggan ini memiliki karakter yang beragam, tidak hanya menjadi karakter pelengkap tetapi juga menjadi hambatan dan tantangan yang memperkuat konflik dalam perjalanan hidupnya sebagai kurir

11. Struktur Penceritaan *Poetics* Aritoteles

Setiap cerita pada film dibangun menggunakan struktur. Struktur penceritaan yang paling umum, populer, dan berpengaruh sepanjang sejarah film adalah struktur 3 babak (Pratista dalam (Dita Prisilia Lestari dkk., 2023)). Struktur 3 babak dipopulerkan oleh Syd Field pada bukunya yang berjudul "*Screenplay : The Foundations of Screenwriting*". Dari sinilah, struktur 3 babak semakin dikembangkan oleh para teoritis, salah satunya struktur 3 babak menurut Aritoteles. Aritoteles memperkenalkan gagasan teori dramatisnya pada bukunya yang berjudul "*Poetics*". Dalam teorinya, Aritoteles mengatakan bahwa setiap alur cerita harus memiliki pembukaan yang memperkenalkan karakter dan situasi. Tengah, kemajuan yang memperlihatkan permasalahan dan kesulitan karakter. Selanjutnya penutup, dimana penyelesaian konflik dan kesimpulan cerita. Elemen ini yang menjadikan pondasi mendasar dalam penyusunan naskah dan berpengaruh terhadap suatu karya. Teori *Poetics* Aristoteles menunjukkan tentang betapa

pentingnya konflik, plot, dan karakter dalam pembuatan cerita yang menarik. (Juwita dalam Amanda Bayu Fadhilah & Dani Manesah, 2025).

Tabel 3. 1 Struktur Tiga Babak

STRUKTUR TIGA BABAK	
BABAK 1 (PERMULAAN)	Babak satu merupakan babak permulaan yang digunakan untuk memperkenalkan karakter, latar belakang karakter. Dalam babak satu Camera, Roll, and PAKET!!! Memperlihatkan Adi saat kecil yang tidak sengaja menonton proses shooting yang sedang berlangsung. Hingga membuat dirinya merasa tertarik dengan dunia film. Kemudian dia terlihat antusias dengan handycam milik ayahnya. Dan pada saat itu Adi mengatakan cita-citanya yang bercita-cita menjadi film <i>maker</i> . Tujuan <i>scene</i> ini adalah memberitahu ke penonton bagaimana latar belakang tokoh Adi yang tertarik pada dunia film sejak kecil. Selain itu juga sebagai <i>character develop</i> yang akan dilakukan Adi di masa kini.
BABAK 2 (PERTENGAHAN)	Babak kedua merupakan pengenalan konflik hingga konflik memuncak. Pada naskah ini, konflik dipicu oleh tantangan yang Adi alami di lapangan. Seperti disuruh jagain anak pelanggan, di tuduh sebagai perusak rumah tangga.
BABAK 3 (PENUTUPAN)	Pada Babak terakhir, dimana konflik mulai memuncak hingga penyelesaian. Di mana Adi mendapatkan pemberitahuan dari perusahaan jika ia terkena SP (Surat Pelanggaran). Lalu Adi memberikan penonton pesan dari keluh kesahnya. Setelah itu terlihat jika Adi sedang melakukan shooting film kurir. Ia sebagai sutradara sekaligus aktor dari film tersebut. Dan Adi memberitahu jika film ini sengaja ia buat untuk mewakili para kurir di luar sana, karena dulu ia merasakan hal yang sama.

12. Treatment

Tabel 3. 2 Treatment

No	SCENE	DESKRIPSI
1	INT-RUANG KELUARGA-DAY CAST : ADI KECIL, AYAH, IBU	<p>Memperlihatkan Adi kecil yang sedang mengatur kamera</p> <p>Kemudian dia memanggil ibu dan ayahnya. Adi kecil berperilaku seperti sutradara.</p> <p>Adi kecil memberitahu ke mereka bahwa dia bercita-cita menjadi sutradara</p> <p>-</p>
2	INT-KAMAR TIDUR-DAY CAST : ADI	<p>Adi sedang melihat rekamasan semasa kecilnya.</p> <p>Terdengar alarm yang menandakan Adi harus bekerja</p> <p>Adi mengambil jaket kurirnya dan keluar dari kamarnya.</p>
3	INT-GUDANG-DAY CAST : ADI, JALU, KEPALA GUDANG, EXTRAS KURIR	<p>Establish suasana gudang. Memperlihatkan para kurir yang sedang bekerja.</p> <p>Memperlihatkan kerandoman produk-produk yang konsumen beli.</p> <p>Kepala gudang memastikan setiap kurirnya sudah siap</p> <p>Kemudian Adi menyusun paket-paket tersebut di motor.</p>
4	EXT-JALANAN 1-DAY CAST : ADI	<p>Memperlihatkan Adi yang baru selesai mengantar, dan mengecek alamat rumah selanjutnya.</p>

		Rumah selanjutnya atas nama Bu Ani. Adi paling malas jika disuruh mengantar alamat itu.
5A	EXT-HALAMAN RUMAH BU ANI-DAY CAST : ADI, BU ANI, ADEK	<p>Adi sampai di rumah Bu Ani, mengambil pakatnya, dan mengetuk pintu rumah Bu Ani.</p> <p>Bu Ani keluar namun ia terlihat kewalahan mengurus anaknya yang sedang tantrum.</p> <p>Adi memberi paket tersebut, dan memberi tahu nominal yang perlu dibayar.</p> <p>Bu Ani tidak memegang uang, namun ia mempunyai solusi untuk mengambil uang di kantor suaminya.</p> <p>Bu Ani menitipkan anaknya kepada Adi, dan langsung berangkat.</p>
5B	EXT-HALAMAN RUMAH DAN JALANAN IBU KOTA-DAY CAST : ADI, IBU ANI, ADEK	<p>Memperlihatkan kondisi keduanya di tempat yang berbeda</p> <p>Ibu Ani yang sedang mengebut dan melintasi jalanan ibu kota</p> <p>Sedangkan Adi yang sedang kewalahan mencoba menenangkan Adek</p> <p>Ibu Ani telah sampai di kantor suaminya dan meminta uang COD.</p> <p>Kemudian Ibu Ani kembali pergi menuju rumahnya dengan kecepatan tinggi.</p> <p>Di sisi lain, Adi yang sedang di lempari barang oleh Adek.</p>

05C	EXT-HALAMAN RUMAH-DAY CAST : ADI, IBU ANI, ADEK	<p>Bu Ani sudah ampai rumahnya. Adi yang baru berhasil menenangkan adek.</p> <p>Ibu Ani memberikan uang kepada Adi, kemudian menggendong adek.</p> <p>Bu Ani tidak mengucapkan terima kasih dan langsung memasuki rumahnya.</p> <p>Adi kembali ke motornya.</p> <p>Establish suasana yang sudah mulai sore</p>
06	INT-PENDOPO-DAY CAST : ADI, JALU	<p>Adi baru tiba di pendopo dan melihat Jalu yang sudah terlebih dahulu sampai pendopo.</p> <p>Mereka berdua saling berbincang sambil menyeruput kopi dan memakan kacang.</p> <p>Adi melihat terdapat paket yang rusak di sebelah Jalu. Ia mempertanyakan paket tersebut.</p> <p>Jalu mulai menceritakan kronologi kejadian Bu Kokom</p> <p>Jalu marah-marah dirinya disalahkan atas produk yang tidak sesuai padahal yang memilih produknya Bu Kokom sendiri.</p> <p>Lalu ia berandai-andai jika ia diberi pilihan.</p>

07	<p>INT-STUDIO-DAY CAST : JALU, HOST, EXTRAS PENONTON</p>	<p>Memperlihatkan Jalu yang sedang di acara 2 Milyar.</p> <p>Host menawarkan hadiah yang berada di tirai 1, tirai 2, dan tirai 3. Jalu kebingungan.</p> <p>Lalu Jalu yang memilih tirai 3 namun berisikan zonk.</p> <p>Suara penonton bersorak kecewa.</p>
08	<p>EXT-HALAMAN RUMAH BU KOKOM-DAY CAST : JALU DAN BU KOKOM</p>	<p>Adi seakan membacakan script kehidupan Jalu.</p> <p>Jalu mengambil paket atas nama Bu Kokom dan mulai berjalan ke halaman rumah Bu Kokom.</p> <p>Tak lama Bu Kokom keluar rumah. Ia sangat antusias dengan paketnya dan langung membuka sebelum membayar CODnya.</p> <p>Jalu sempat menahannya, namun usahanya nihil.</p> <p>Bu Kokom kecewa karena barangnya tidak sesuai, dia pun enggan membayar.</p> <p>Terjadi perselisihan antara Jalu dengan Bu Kokom.</p> <p>Hingga pada akhirnya, Bu Kokom mengusir Jalu dengan mengeluarkan anjing peliharaanya yang berras K-9.</p> <p>Jalu kabur dengan menuntun motornya, ia panik , tak bisa berpikir jernih.</p>

		Anjing Bu Kokom mengejar Jalu.
09	INT-PENDOPO-DAY CAST : ADI DAN JALU	<p>Adi tertawa setelah menceritakan bayangan kisah Jalu jika di film kan. Sedangkan Jalu menatap masam.</p> <p>Jalu menasihati Adi untuk jangan berharap menjadi sutradara, karena mereka hanya seorang kurir.</p> <p>Kemudian mereka lanjut bersiap-siap untuk melanjutkan pekerjaannya.</p>
10	EXT-RUMAH PAK ENEP-DAY CAST : PAK ENEP, ADI	<p>Adi memeriksa nama pelanggan selanjutnya yang bernama Pak Enep.</p> <p>Pak Enep menerima paket tersebut, setelah itu Adi berbalik ingin kembali ke motornya.</p> <p>Pak Enep memanggil Adi, menanyakan apakah dirinya tidak foto bukti pengiriman. Hal itu membuat Adi kembali lagi.</p> <p>Namun saat Adi berbalik, Pak Enep sudah berpakaian heboh dengan berpose ala model.</p> <p>Pak Enep meminta Adi untuk memfotonya sebagai bukti pengiriman.</p> <p>Setelah itu Adi bergegas pergi dari rumah Pak Enep.</p>
11	EXT-RUMAH KIPLI-DAY CAST : KIPLI DAN ADI	Adi sudah berada di depan rumah Kipli. Tak lama Kipli keluar dari rumakuhahnya.

		<p>Tiba-tiba Kipli langsung menyalahkan Adi karena foto bukti pengirimannya membuat terbongkarnya perselingkuhan Kipli.</p> <p>Adi yang merasa bingung mencoba membela diri, namun Kipli tetap memojoki Adi</p> <p>Kipli mulai menghantam Adi beberapa kali. Adi menjerit meminta maaf dan ampun.</p> <p>Adi berhasil lolos dari jeratan Kipli, dan langsung kabur meninggalkan rumah Kipli.</p> <p>Namun Adi sempat mendengar bahwa Kipli akan melaporkan dirinya ke perusahaan Adi.</p>
12	<p>INT-PENDOPO-DAY CAST : ADI</p>	<p>Adi kembali ke pendopo dengan penampilan yang berantakan. Terdapat beberapa lebam mukanya, badannya terasa sakit.</p> <p>Namun tak lama dari itu terdengar notif dari handphone Adi. Notif itu berisikan pesan SP dari perusahaan Adi.</p> <p>Kemudian Adi mengeluarkan keluh kesah hatinya.</p> <p>Setelah itu Adi mengatakan “<i>CUT</i>” dan langsung memperlihatkan suasana sekitar Adi yang di penuh crew film yang sedang melaksanakan syuting.</p>

		<p>Adi memeriksa <i>scene</i> terakhir dan langsung bersorak “<i>Its a Wrap!</i>”</p> <p>Gemuruh riuh tepuk tangan semua crew terdengar, mereka saling berpelukan dan berterima kasih satu sama lain.</p> <p>Kemudian Adi dihampiri oleh Galuh untuk memberikan selamat. Ia merekam Adi menggunakan <i>handphone</i></p> <p>Dan Adi mengatakan sedikit <i>speech</i> di video itu yang menutup akhir cerita.</p>
--	--	--

B. KONSEP SINEMATIK

1. Ruang

1) Ruang Tamu



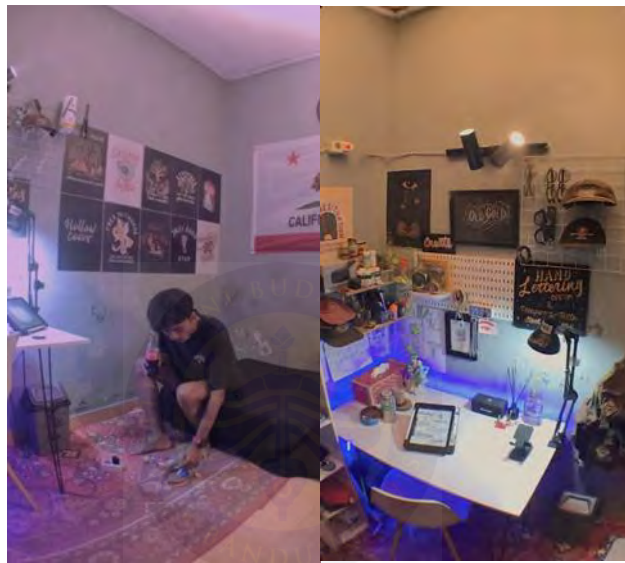
Gambar 3. 1 Referensi Set Ruang Tamu Adi

(Sumber : Faricha Siti diambil pada 4 Februari 2025)

Gambar di atas merupakan referensi dari ruang tamu rumah Adi. Dengan status ekonomi menengah ke bawah, memperlihatkan rumah Adi yang berada

di daerah padat penduduk, dan bangunan yang sederhana. Salah satu ruangan yang digunakan dalam *scene* ini adalah ruang tamu. Ruang Tamunya tidak terlalu besar, memiliki tembok yang lusuh, dan untuk props akan di sesuaikan kembali pada naskah.

2) Kamar Adi



Gambar 3. 2 Referensi Set Kamar Adi

(Sumber : Faricha Siti pada 30 Januari 2025)

Untuk kamar Adi cukup sederhana, tidak terlalu besar, menggunakan kasur tanpa ranjang, meja belajar yang sederhana. Dari dalam kamar Adi penonton akan mengetahui jika Adi sangat menyukai dunia film karena banyak sekali detail-detail kecil seputar perfilman, seperti poster-poster film yang tertempel di tembok, stiker, buku tentang film yang tersusun di atas meja, dsb.

3) Gudang



Gambar 3. 3 Referensi Set Gudang

(Sumber : Ibnu, 5 Februari 2025)

Lalu untuk gudang, foto ini diambil langsung dari gudang J&T, Tambun Utara. Kurang lebih untuk gudang memiliki ruangan yang luas tanpa sekat untuk para extras kurir melakukan aktivitasnya. Menyesuaikan naskah, maka gudang akan di penuh oleh paket paket pelanggan, dan para extras kurir yang bekerja.

4) Jalanan 1



Gambar 3. 4 Referensi Set Jalanan

(Sumber : Fajar 06 Februari 2025)

Sebuah jalan kecil di area perkampungan yang menjadi rute andalan para kurir. Jalan ini lumayan sempit, diapit oleh sawah di satu sisi dan deretan pohon bambu di sisi lainnya, menciptakan suasana yang asri tapi juga sedikit sempit dan menantang untuk dilewati

5) Rumah Bu Ani



Gambar 3. 5 Referensi Rumah Bu Ani

(Sumber : Faricha Siti 06 Februari 2025)

Rumah Bu Ani adalah rumah khas perkampungan yang asri dan nyaman. Bangunannya sederhana dengan atap miring berbentuk segitiga, dinding bercat hijau muda, dan jendela kayu berwarna coklat tua. Halamannya luas terbuka tanpa pagar jadi langsung menghadap jalanan, dihiasi berbagai tanaman hias dalam pot, menciptakan kesan sejuk dan asri.

6) Depan Kantor



Gambar 3. 6 Referensi Depan Kantor

(Sumber : Fajar 08 Februari 2025)

Depan kantor ini *scene* ketika bu Ani yang menghampiri suaminya bekerja untuk meminta uang COD. Pekerjaan suami Bu Ani bukan seperti di kantor-kantor besar, melainkan deretan ruko minimalis. Halaman langsung menghadap jalan raya, karena ketika Bu Ani menghampiri, Suaminya sudah menunggu kedatangan Bu Ani di bahu jalan.

7) Pendopo



Gambar 3. 7 Referensi Set Pendopo

(Sumber : Fajar 06 Februari 2025)

Pendopo komunitas kurir, tempat Adi dan Jalu beristirahat. Daerah lokasinya di pinggir jalan, samping warung sembako, bertujuan untuk memperkuat cerita dimana kurir sering beristirahat disana hanya untuk meminum kopi atau membeli jajanan. Bangunannya ditutupi oleh atap di bagian atasnya, dan tanpa penghalang di samping kanan dan kirinya. Pendopo tersebut hanya berisikan sebuah bangku dan meja saja.

8) Rumah Bu Kokom



Gambar 3. 8 Referensi Set Rumah Bu Kokom

(Sumber : Faricha Siti 07 Februari 2025)

Bu Kokom merupakan pelanggan Adi yang paling kaya. Memiliki rumah yang besar dan megah. Di dalam terasnya terdapat kandang dari seekor anjing K-9. Anjing ini yang akan mengejar Adi ketika mengantarkan paket ke rumah Bu Kokom

9) Rumah Pak Enep



Gambar 3. 9 Referensi Rumah Pak Enep

(Sumber : Faricha Siti 5 Februari 2025)

Rumah Pak Enep merupakan rumah yang tergolong cukup bagus namun tetap terlihat sederhana. Memiliki pagar rumah yang rendah, sehingga terlihat suasana halamannya yang asri karena banyak sekali tanaman hias dan kandang burung yang tergantung, hal ini untuk memperkuat hobi dari Pak Enep sendiri.

10) Rumah Kipli



Gambar 3. 10 Referensi Rumah Kipli

(Sumber : Faricha Siti 7 Februari 2025)

Untuk rumah Kipli berada di daerah kontrakan yang padat penduduk. Lokasi ini dipilih karena melihat dari sosiologis dan psikologis Kipili yang merupakan seorang pengangguran, tidak punya cukup banyak uang, temperamental.

2. Waktu

Waktu dalam film komedi tentang kurir ini dominan dilakukan di luar ruangan (*outdoor*) dan mengambil latar siang hingga sore hari, menciptakan atmosfer yang panas, dan penuh tantangan khas kehidupan kurir harian. Di siang hari, matahari bersinar terik, membuat jalanan terasa panas dan menyilaukan, sementara para kurir harus tetap berkeliling mengantarkan paket di tengah hiruk-pikuk aktivitas masyarakat, gang sempit, atau perkampungan. Klakson kendaraan saling bersahutan, suara motor menderu di jalanan, dan kurir-kurir yang berkumpul di bawah pohon atau warung kopi untuk sekadar berteduh sambil mengeluh soal paket yang berat atau alamat yang membingungkan.

Memasuki sore hari, suasana mulai berubah. Cahaya matahari menjadi lebih hangat, udara mulai terasa sedikit sejuk. Ini adalah waktu di mana para kurir mulai merasa lega karena pekerjaan hampir selesai, tetapi justru di sinilah kejadian-kejadian tak terduga kembali muncul

3. Tata Busana dan Tata Rias

Untuk penggunaan tata rias pada karakter akan dibuat mengikuti karakteristik dalam cerita, ada beberapa yang dibuat senatural mungkin, namun ada pula yang dibuat heboh, kembali lagi menyesuaikan dengan kebutuhan adegan. Khusus untuk kostum, terutama karakter dominan pada cerita ini yaitu seorang kurir, maka penampilannya akan dibuat sederhana dengan pakaian serba panjang, karena secara realistiknya kehidupan kurir sering sekali berada di luar atau di lapangan. Untuk karakter pendukung lainnya, akan disesuaikan dengan latar belakang karakter. Sebagai gambaran kostum dan tata rias setiap karakter, berikut referensi gambar kostum dan tata rias dalam film “*Camera, Roll, And PAKET!!*”

1) Kurir



Gambar 3. 11 Referensi Kostum dan Tata Rias Kurir

(Sumber : Kompas.com diunduh pada 5 Februari 2025)

Kurir disini menggambarkan Adi, Jalu, dan para extras kurir lainnya. Melihat dari hasil observasi partisipatif penulis, kebanyakan para kurir selalu menggunakan jaket lengan panjang, celana lengan panjang, buff mulut, tas

slempang, dan topi. Terkadang banyak dari sebagian pelanggan yang menggunakan warna menabrak.

2) Bu Ani

Bu Ani dengan perawakannya yang berisi, selalu menggunakan baju yang oversize, rambutnya dibiarkan terurai sederhana namun selalu menggunakan bando untuk menahan poninya. Lalu untuk riasannya natural namun cenderung sedikit tua untuk memperkuat umurnya yang sudah menyentuh 35 tahunan.



Gambar 3. 12 Referensi Kostum dan Tata Rias Bu Ani
(Sumber : Selebrita.com diunduh pada 5 Februari 2025)

3) Pak Enep

Looks 1



Gambar 3. 13 Refrensi Kostum dan Tata Rias Pak Enep

(Sumber : Rudisumardi.blog diunduh pada 5 Februari 2025)

Untuk penampilan Pak Enep yang pertama cukup sederhana dengan menggunakan kaos polos dan celana pendek yang sudah lumayan lusuh. Hal ini karena ia sedang beraktivitas santai menjalani hobinya merawat tanaman dan burungnya di halaman rumahnya. Untuk tata riasnya natural.

Looks 2



Gambar 3. 14 Refrensi Kostum dan Tata Rias Pak Enep

(Sumber : Liputan6.com diunduh pada 5 Februari 2025)

Penampilan ke dua Pak Enep terlihat heboh dari busana hingga riasan. Busananya menggunakan pakaian yang super bling-bling, seperti pakaian dandut, warna yang mencolok. Lalu untuk riasannya sedikit dibuat gliter Di daerah kelopak matanya.

4) Bu Kokom



Gambar 3. 15 Referensi Kostum dan Tata Rias Bu Kokom

(Sumber : Selebrita.com diunduh pada 5 Februari 2025)

Bu kokom terlihat sekali perbedaan status ekonominya. Dimana Bu Kokom memakai daster dengan rambut yang disanggul, kemudian wajah sedang menggunakan masker seakan sedang perawatan. Banyak perhiasan di pergelangannya, selalu membawa kipas.

5) Kipli



Gambar 3. 16 Refrensi Kostum dan Tata Rias Kipli

(Sumber : Brilio.net diunduh pada 5 Februari 2025)

Kipli selalu menggunakan pakaian oblong dan celana pendek, sehingga memperlihatkan otot badannya yang atletis. Untuk riasannya natural, rambutnya menggunakan gel pomade agar mendapatkan gaya mohak yang memperkuat karakter cerita seperti menyeramkan.

6) Kru film



Gambar 3. 17 Referensi Kostum dan Tata Rias Kru Film

(Sumber : Pixybay.com pada 5 Februari 2025)

Untuk pakaian dari extras kru film yaitu dengan menggunakan pakaian serba gelap layaknya kru film pada umumnya. Menggunakan lengan panjang atau pendek, celana panjang atau pendek, *bucket hat* ataupun topi, sambil mengalungkan lakban di celananya.

